

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji kontribusi literasi keuangan, motivasi investasi, pengetahuan investasi, *financial technology*, *locus of control* dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan memiliki kontribusi terhadap keputusan investasi. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep dasar keuangan, seperti manajemen risiko, pengelolaan dana, dan pemilihan instrumen investasi, cenderung lebih percaya diri dan rasional dalam mengambil keputusan investasi. Pengetahuan tersebut membantu mereka untuk mempertimbangkan berbagai aspek sebelum berinvestasi, sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih terencana dan sesuai dengan tujuan keuangan mereka.
2. Motivasi investasi tidak memiliki kontribusi terhadap keputusan investasi. Meskipun beberapa individu memiliki dorongan atau keinginan untuk mulai berinvestasi, hal tersebut belum tentu diikuti dengan tindakan nyata. Faktor lain seperti pengetahuan, kesiapan menghadapi risiko, dan pengalaman investasi justru lebih berperan dalam menentukan keputusan akhir seseorang untuk berinvestasi.

Dengan kata lain, motivasi saja tidak cukup jika tidak didukung oleh pemahaman dan kesiapan yang memadai.

3. Pengetahuan investasi memberikan manfaat terhadap keputusan investasi yang diambil oleh mahasiswa. Semakin tinggi tingkat pemahaman seseorang terhadap dunia investasi seperti cara kerja pasar modal, jenis-jenis instrumen investasi, serta strategi dalam mengelola risiko semakin besar pula kemungkinan mereka untuk berani dan yakin dalam mengambil keputusan investasi. Pengetahuan yang dimiliki memberikan dasar yang kuat bagi individu untuk membuat pilihan yang lebih rasional dan sesuai dengan kondisi keuangannya.
4. Financial technology tidak memberikan manfaat terhadap keputusan investasi. Meskipun teknologi keuangan semakin berkembang dan memberikan kemudahan dalam mengakses informasi serta melakukan transaksi investasi, hal tersebut belum cukup menjadi faktor utama dalam mendorong seseorang untuk berinvestasi. Banyak individu, khususnya mahasiswa, yang masih lebih mempertimbangkan faktor seperti pengetahuan, kesiapan risiko, dan pengalaman dalam mengambil keputusan investasi dibandingkan hanya mengandalkan kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi.
5. *Locus of control* memiliki kontribusi terhadap keputusan investasi. Mahasiswa yang memiliki *locus of control* internal, yaitu keyakinan bahwa hasil dari suatu tindakan bergantung pada usaha dan keputusan pribadi, cenderung lebih aktif dan percaya diri dalam mengambil

keputusan investasi. Mereka merasa memiliki kendali atas risiko dan hasil investasi yang dihadapi, sehingga lebih termotivasi untuk menyusun strategi dan bertindak secara mandiri dalam mengelola keuangan dan memilih instrumen investasi yang sesuai.

6. Persepsi risiko memberikan manfaat terhadap keputusan investasi. Mahasiswa yang memandang investasi sebagai aktivitas yang berisiko tinggi cenderung lebih berhati-hati atau bahkan menunda untuk berinvestasi. Sebaliknya, jika risiko tersebut dipersepsikan masih dalam batas yang dapat diterima, mereka akan lebih terbuka dan berani dalam mengambil keputusan investasi. Dengan kata lain, cara individu menilai dan memahami risiko sangat memengaruhi sikap serta tindakan mereka dalam menentukan apakah akan berinvestasi atau tidak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berikut merupakan beberapa saran yang dapat disampaikan peneliti:

1. Bagi akademisi, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor psikologis dan sosial yang dapat memengaruhi keputusan investasi, seperti tingkat kepercayaan terhadap penggunaan teknologi serta pengaruh lingkungan sosial atau norma yang berlaku. Penelitian selanjutnya juga dapat memasukkan variabel moderasi, seperti usia, jenjang pendidikan, atau tingkat pendapatan, untuk melihat apakah faktor-faktor tersebut dapat memperkuat atau justru

melemahkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dengan keputusan investasi.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggali lebih dalam alasan mengapa motivasi investasi dan *financial technology* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Beberapa aspek yang bisa ditelusuri lebih lanjut meliputi tingkat literasi digital, kemudahan akses terhadap teknologi, serta tingkat kepercayaan individu terhadap *platform* keuangan digital. Pemahaman terhadap hal-hal tersebut dapat membantu menjelaskan kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan teknologi keuangan dalam kegiatan investasi.
3. Bagi mahasiswa maupun investor individu, meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman tentang investasi merupakan langkah penting untuk membantu pengambilan keputusan yang lebih rasional dan tepat. Selain itu, motivasi dalam berinvestasi, baik yang bersumber dari keinginan pribadi maupun pengaruh lingkungan sosial, sebaiknya diarahkan secara positif agar mendorong perilaku investasi yang lebih bijak, produktif, dan bertanggung jawab.